

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program digital bilingual class, dilaksanakan secara terarah, dan terstruktur dimulai dari adanya penjabaran visi- misi madrasah, dilanjutkan dengan penetapan tujuan serta program yang hendak dilaksanakan demi mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan analisis kebutuhan akan pentingnya aspek teknologi dan kemampuan bahasa, dirancanglah program digital bilingual class sebagai salah satu langkah penguatan daya saing global di MAN 4 Kebumen.
2. Pengorganisasian program digital bilingual class di MAN 4 Kebumen dilaksanakan dengan cara mengelompokkan SDM kedalam struktur organisasi, melakukan pembagian tugas dan wewenang kepada para SDM yang dianggap kompeten dalam pengelolaan digital bilingual class. Hal ini dimaksudkan agar program digital bilingual class dapat berjalan dan diupayakan semua pihak, tidak membebani pihak tertentu demi mencapai tujuan program bersama.
3. Pelaksanaan program digital bilingual class ditahun pertama dimulai dengan adanya kebijakan alokasi bahasa Inggris serta bahan belajar yang berasal dari Pearson. Fokus utama pelaksanaan program adalah siswa

aktif dalam berbahasa inggris (*active english*), bukan hanya teori semata. Pembelajaran dikelas dilaksanakan secara *blended learning*, baik daring maupun luring. Pembelajaran bilingual antara bahasa inggris dan indonesia masih terbatas, hanya di pelajaran bahasa inggris belum merata pada mata pelajaran lainnya. Penggunaan media belum maksimal. Pelatihan SDM bagi guru diberikan pihak Madrasah dalam rangka peningkatan kemampuan linguistik maupun digital guru agar program digital bilingual class terlaksana dengan lebih baik lagi.

4. Pengawasan program digital bilingual class dilaksanakan pihak MAN 4 Kebumen melalui kegiatan monitoring untuk menilik adanya persoalan dan solusinya. Berdasarkan laporan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Program digital bilingual class yang telah berjalan selama satu tahun pembelajaran dirasa masih sulit dan kurang efektif penerapannya. Hal tersebut muncul karena minat dan kemampuan siswa yang beragam, sehingga antara digital dan bilingual belum bisa diintegrasikan secara bersama dalam satu kelas. Supervisi dan pengawasan dilaksanakan dengan cara pendelegasian dari kepala madrasah, karena banyaknya kelas yang ada di MAN 4 kebumen. Saat ini belum ada laporan pelaksanaan program digital bilingual class. Tindak lanjut hasil evaluasi menunjukkan bahwa akan dilaksanakan pemisahan digital bilingual class menjadi kelas digital, dan bilingual yang berdiri masing- masing, dimulai pada tahun ajaran 2025/2026. Siswa akan memilih berdasarkan peminatan diawal, sehingga nanti terklasifikasi berdasarkan

kemampuan dan minat siswa. Langkah perbaikan lainnya dilihat dari rencana kerjasama dengan lembaga bahasa *Best English Course* dari kampung Inggris sebagai partner dalam menjalankan kelas bilingual di MAN 4 Kebumen.

B. Saran-saran

1. Untuk pihak MAN 4 Kebumen, tujuan penguatan daya saing global adalah langkah maju yang belum tentu terpikirkan oleh semua pihak, sehingga menjadi poin plus bagi MAN 4 Kebumen. Era teknologi dan globalisasi yang diterjemahkan dengan adanya kelas digital dan bilingual semoga dapat terus diaplikasikan, dikembangkan sehingga tetap berjalan dan menjadi ciri khas di MAN 4 Kebumen dalam menguatkan daya saing global. Nantinya keberhasilan yang dimiliki MAN 4 Kebumen dalam menjalankan program digital dan bilingual class dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi madrasah atau lembaga pendidikan lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperluas penelitian yang menguji efektifitas dan pengaruh program terhadap kemampuan siswa karena penelitian ini hanya berfokus terhadap penerapan fungsi POAC dalam program digital bilingual class.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Penguatan Daya Saing Global Melalui Program *Digital Bilingual Class* di MAN 4 Kebumen” ini dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih setulus hati kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, selama proses penelitian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis maupun pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan manajemen pendidikan islam serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Terima kasih.